

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/14

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 27.06.2022

Produk: **Rampage 100 EC**

Versi: 7.1

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Rampage 100 EC

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, insektisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Bahaya pernapasan: Kat. 1

Toksistas akut: Kat. 4 (Terhirup - embun)

Toksistas akut: Kat. 3 (oral)

Mengiritasi kulit: Kat. 2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat. 2A

Karsinogenisitas: Kat. 2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H301	Beracun jika tertelan.
H304	Dapat mematikan jika tertelan dan masuk saluran pernapasan.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H332	Berbahaya terhadap kesehatan jika terhirup.
H351	Dicurigai menyebabkan kanker.
H400	Sangat beracun terhadap biota perairan.
H410	Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P201	Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.
P202	Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.
P264	Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi.
P260	Jangan menghirup kabut atau uapnya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P312	Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P301 + P310	Jika tertelan: Hubungi segera pusat keracunan atau dokter.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P308 + P313	Jika terkena atau khawatir: Cari bantuan medis.
P330	Basuh mulut.
P302 + P352	Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P391	Kumpulkan tumpahan.
P332 + P313	Jika terjadi iritasi kulit: Cari pertolongan medis.
P331	JANGAN muntah.
P337 + P313	Jika mengalami iritasi pada mata: Cari pertolongan medis.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.
------	-------------------------------------

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.11.2024

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

produk untuk melindungi tanaman, insektisida, Konsentrat emulsi (KE)

Ingredien yang berbahaya

chlorfenapyr technical

Kadar (berat/berat): 9.71 %

Nomer CAS: 122453-73-0

Acute Tox.: Kat. 2 (terhirup - debu)

Acute Tox.: Kat. 3 (oral)

STOT SE (Sistem syaraf pusat): Kat. 2

STOT RE (Sistem syaraf pusat): Kat. 2

Aquatic Acute: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 1

Faktor M akut: 100

Faktor M kronis: 100

solvent naphtha

Kadar (berat/berat): < 45 %

Nomer CAS: 64742-94-5

Asp. Tox.: Kat. 1

Carc.: Kat. 2

Aquatic Acute: Kat. 2

Aquatic Chronic: Kat. 2

naphthalene

Kadar (berat/berat): < 15 %

Nomer CAS: 91-20-3

Flam. Sol.: Kat. 2

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)

Carc.: Kat. 2

Aquatic Acute: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 1

Faktor M akut: 1

Faktor M kronis: 1

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Dalam keadaan intoksikasi, hubungi pusat keracunan nasional atau dokter untuk saran penanganan, ambil label produk dari kemasannya.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Dalam keadaan intoksikasi, hubungi pusat keracunan nasional atau dokter untuk saran penanganan, ambil label produk dari kemasannya.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air sebanyak 200-300 ml, jangan paksakan muntah, cari bantuan medis. Jika tertelan, segera hubungi dokter dan perlihatkan kemasannya/labelnya. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah-muntah kecuali disarankan oleh pusat keracunan atau dokter. Segera bawa pasien ke rumah sakit. Dalam keadaan intoksikasi, hubungi pusat keracunan nasional atau dokter untuk saran penanganan, ambil label produk dari kemasannya. Lakukan pemantauan medis minimal selama 7 hari.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Gejala keracunan dapat timbul beberapa jam atau beberapa hari kemudian.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, karbon dioksida, busa, serbuk kering

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, carbon dioxide, hydrogen chloride, hydrogen fluoride, hydrogen bromide, Oksida-oksida nitrogen, senyawa halogen

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.11.2024

limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap/semprotannya.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Kenakan peralatan pelindung

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Lepaskan pakaian terkontaminasi dan alat pelindung sebelum memasuki area makan.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Uapnya dapat membentuk campuran dengan udara yang dapat menyala. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 24 bulan

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

naphthalene, 91-20-3;

Nilai TWA 10 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Membahayakan penyerapan pada kulit
 Nilai TWA 10 ppm (OEL (ID))
 Penandaan pada kulit (OEL (ID))
 Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Membahayakan penyerapan pada kulit
 TLV 10 ppm (OEL (ID))

solvent naphtha, 64742-94-5;

Nilai TWA 200 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Bukan aerosol
 Diukur sebagai: total uap hidrokarbon
 Aplikasi terbatas pada kondisi dimana paparan aerosol dapat diabaikan.
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Bukan aerosol
 Diukur sebagai: total uap hidrokarbon
 Membahayakan penyerapan pada kulit
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Bukan aerosol
 Diukur sebagai: total uap hidrokarbon
 Membahayakan penyerapan pada kulit
 Nilai TWA 200 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Bukan aerosol
 Diukur sebagai: total uap hidrokarbon
 Aplikasi terbatas pada kondisi dimana paparan aerosol dapat diabaikan.

Chlorfenapyr, 122453-73-0;

Nilai TWA 0.3 mg/m³ (Nilai ambang batas yang disarankan BASF)

Naphthalene, 1-methyl-, 90-12-0;

Nilai TWA 0.5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Membahayakan penyerapan pada kulit

Naphthalene, 2-methyl-, 91-57-6;

Nilai TWA 0.5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Membahayakan penyerapan pada kulit

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK-P3 untuk gas/uap organik, anorganik,

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: cair
Warna: kuning kecoklatan sampai coklat
Bau: berbau menyengat, solven yang terkandung dalam produk
Batas bau: Tidak ditentukan karena berbahaya jika terhirup.

pH: kira-kira 4 - 7
(1 %(m), 20 °C)

Titik beku: -13 °C
Informasi berlaku untuk solven.

Rentang temperatur didih: kira-kira 180 - 210 °C
Informasi berlaku untuk solven.

Titik nyala: kira-kira > 94 °C
Informasi berlaku untuk solven.

Laju penguapan: Tidak berlaku

Kemudahan terbakar (padat/gas): Tidak berlaku
Batas bawah ledakan:

Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.

Batas atas ledakan: Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.

Temperatur pembakaran: > 400 °C
Informasi berlaku untuk solven.

Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Tekanan uap:	kira-kira < 1 hPa (25 °C) Informasi berlaku untuk solven.
Massa jenis:	kira-kira 1.03 g/cm ³ (20 °C)
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk emulsi
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku
Viskositas, dinamis:	3.6 mPa.s (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.
Viskositas, kinematik:	2.2 mm ² /s (40 °C) Informasi berdasarkan pada komponen utama.

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.
----------------------	--

Zat yang harus dihindari:

basa kuat, asam kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Pasti bersifat racun setelah sekali tertelan. Toksisitas sedang setelah terhirup dalam jangka pendek. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 50 - < 300 mg/kg

Data toksikologi mengacu pada ingredien aktifnya. LD50 produk sejenis ditujukan untuk alasan mencegah insiden keracunan pada manusia.

LD50 tikus (oral): 273 - 595 mg/kg (OECD Guideline 401)

LC50 tikus (terhirup): 3.8 mg/l (OECD Guideline 403)

Aerosolnya tidak diuji.

LD50 tikus (kulit): > 4,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Tidak ada kematian yang teramati.

Informasi pada: chlorfenapyr technical

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 50 - < 300 mg/kg (OECD Guideline 401)

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Kontak dengan mata dapat menyebabkan iritasi.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test yang dimodifikasi marmot: (Patch Test)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: naphthalene

Penilaian mengenai mutagenisitas:

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.11.2024

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini bersifat mutagenik pada sistem pengujian dengan jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang. Data literatur.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: solvent naphtha
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Ada indikasi efek karsinogen dalam uji binatang. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: naphthalene
Penilaian mengenai karsinogenisitas:
Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat ini diberikan dengan Klasifikasi Uni Eropa Zat ini diklasifikasikan sebagai grup 3 karsinogen oleh Komisi MAK IARC (International Agency for Research on Cancer) telah mengklasifikasikan zat ini dalam grup 2B (Bahan yang kemungkinan bersifat karsinogenik terhadap manusia).

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:
Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:
Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical
Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Paparan berulang dapat mempengaruhi organ tubuh tertentu. Mempengaruhi sistem saraf pusat.

Informasi pada: naphthalene
Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
Produk ini dapat menyebabkan kerusakan pada epitel penciuman setelah penghirupan berulang.

Bahaya jika terhirup

Dapat juga merusak paru-paru bila tertelan (bahaya aspirasi/ jalan nafas kemasukan benda asing).
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Terdapat laporan mengenai dampak kesehatan manusia setelah penggabungan: gejala mendadak setelah tertelan berupa mual, muntah, berkeringat dan nyeri perut. Gejala berikutnya yang dapat muncul dalam 10-14 hari dapat meliputi rasa mengantuk, tachypnea, tachycardia atau aritmia, hipertensi, demam, diaforesis, fasciculation, otot kaku, tubuh lemas (mengarah pada paralisis), gangguan fungsi hati dan ginjal, pankreatitis, dan gangguan kesadaran mendadak diikuti dengan koma dan serangan jantung. Kesalahan penggunaan dapat mematikan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:
Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical
Toksitas terhadap ikan:
LC50 (96 h) 0.00744 mg/l, Oncorhynchus mykiss (Directive 84/449/EEC, C.1, dialirkan.)

Informasi pada: chlorfenapyr technical
Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (96 h) 0.00203 mg/l, Mysidopsis bahia (Directive 84/449/EEC, C.2)

Informasi pada: chlorfenapyr technical
Tumbuhan air:
EC50 (72 h) 0.132 mg/l, Pseudokirchneriella subcapitata (OECD Guideline 201)

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (72 h) 0.020 mg/l, Pseudokirchneriella subcapitata (OECD Guideline 201)

Informasi pada: chlorfenapyr technical
Toksitas kronis terhadap ikan:
Konsentrasi tanpa efek yang teramati (93 hari) 0.003678 mg/l, Oncorhynchus mykiss

Informasi pada: chlorfenapyr technical

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:
Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari), 0.000172 mg/l, Mysidopsis bahia

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: chlorfenapyr technical

Berpotensi bio-akumulasi:

Faktor biokonsentrasi: 116, Cyprinus carpio

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 27.06.2022
Produk: **Rampage 100 EC**

Versi: 7.1

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.11.2024

'Packaging group': III
No. Identifikasi: UN 2902
Kelas bahaya transport: 6.1, EHSM
'Proper shipping name': PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (mengandung CHLORFENAPYR)

Transportasi laut

IMDG
'Packaging group': III
No. Identifikasi: UN 2902
Kelas bahaya transport: 6.1, EHSM

Polutan perairan laut: YA
'Proper shipping name':
PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S.
(mengandung CHLORFENAPYR)

Sea transport

IMDG
Packing group: III
ID number: UN 2902
Transport hazard: 6.1, EHSM
class(es):

Marine pollutant: YES
Proper shipping name:
PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (contains
CHLORFENAPYR)

Transportasi udara

IATA/ICAO
'Packaging group': III
No. Identifikasi: UN 2902
Kelas bahaya transport: 6.1

'Proper shipping name':
PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S.
(mengandung CHLORFENAPYR)

Air transport

IATA/ICAO
Packing group: III
ID number: UN 2902
Transport hazard: 6.1
class(es):

Proper shipping name:
PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (contains
CHLORFENAPYR)

15. Informasi peraturan

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: CHLORFENAPYR, SOLVENT NAPHTHA

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 27.06.2022
Produk: **Rampage 100 EC**

Versi: 7.1

(30356895/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 24.11.2024

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.